

BAB III

KONDISI OBJEKTIF DESA KALISARI

A. Profil Desa Kalisari

Dari hasil observasi dan wawancara di Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, penulis menemukan bahwa di Desa Kalisari mempunyai Lurah bernama bapak Humaedi yang telah menjabat sebagai Lurah selama 6 tahun. Dimana Bapak Humaedi lahir di Desa Kalisari tanggal 5 bulan April tahun 1983. Pendidikan beliau hanya sampai pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Desa Kalisari terdiri atas 7 RW dan 26 RT, Setiap RW mempunyai RT dan mempunyai kegiatan serta organisasinya masing-masing.⁷⁸ Untuk struktur kepengurusan di Desa Kalisari bisa dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 1

– Kuwu	: HUMAEDI
– Sekretaris Desa	: NASRUDIN
– Kaur`Pemerintahan	: KAMJAH
– Kaur Keuangan	: YUYUN YUNIPAH.
– Kaur Ekbang	: YUNUS
– Kaur Kesra	: M. AFIFUL HAKAM
– Kaur Umum	: ABDULLAH
– KADUS I	: OOM KOMARUDIN

⁷⁸ Wawancara langsung dengan bapak Lurah Humaedi pada tanggal 3 Juni 2021, Pukul 10.300 WIB

– KADUS II	: MUJTAHIDIN
– KADUS III	: SUKRON
– KADUS IV	: AGUS RATIM
– KADUS V	: JOKO
– Staf	
– Staf	
– KASATGAS	: KAMJAH

1. Tupoksi Pemerintahan Desa

a. BPD (Badan Pengurus Desa)

Hak BPD:

- 1) Meminta keterangan kepada Pemerintahah Desa.
- 2) Menyatakan pendapat.

Hak Anggota BPD:

- 1) Mengajukan rancangan peraturan desa.
- 2) Mengajukan pertanyaan.
- 3) Menyampaikan usul dan pendapat.
- 4) Memilih dan dipilih.
- 5) Memperoleh tunjangan.⁷⁹

Kewajiban BPD:

- 1) Mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan mentaati segala peraturan perundang-undangan.

⁷⁹ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20 April 2021, Pukul: 13.00 WIB

- 2) Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- 3) Mempertahankan dan memelihara hukum nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat.
- 5) Memproses pemilihan kuwu.
- 6) Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan.
- 7) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat setempat.
- 8) Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan.

Larangan BPD:

- 1) Pimpinan dan anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kuwu dan Perangkat Desa.
- 2) Sebagai pelaksana proyek desa.
- 3) Merugikan kepentingan umum, meresahkan sekelompok masyarakat dan mendiskriminasikan warga atau golongan masyarakat lain.
- 4) Melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dan menerima uang, barang dan/atau jasa dari pihak lain yang dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya.
- 5) Menyalahgunakan wewenang.
- 6) Melanggar sumpah/janji jabatan.⁸⁰

b. KUWU

⁸⁰ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20 April 2021, Pukul: 13.00 WIB

Kuwu mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Wewenang Kuwu:

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- 2) Mengajukan Rancangan Peraturan Desa.
- 3) Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan BPD.
- 4) Menyusun dan mengajukan Rancangan Peraturan Desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat desa.
- 6) Membina Perekonomian Desa.
- 7) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- 8) Mewakili desanya didalam dan diluar Pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan Perundang-undangan.
- 9) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 10) Melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan oleh Bupati.⁸¹

Kewajiban Kuwu:

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan

⁸¹ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20 April 2021, Pukul: 13.00 WIB

memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 2) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- 3) Memelihara Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Desa.
- 4) Melaksanakan Kehidupan Demokrasi.
- 5) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.
- 6) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja Pemerintahan Desa.
- 7) Mentaati dan menegakan seluruh Peraturan Perundang-undangan.
- 8) Menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik.
- 9) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan Keuangan Desa.
- 10) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa.
- 11) Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa.
- 12) Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa.
- 13) Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
- 14) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa.
- 15) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.⁸²

Larangan Kuwu:

- 1) Menjadi pengurus Partai Politik

⁸² File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20 April 2021, Pukul: 13.00 WIB

- 2) Merangkap jabatan sebagai Ketua dan/atau anggota BPD, dan lembaga kemasyarakatan di Desa bersangkutan.
- 3) Merangkap jabatan sebagai anggota DPRD.
- 4) Terlibat dalam kampanye Pemilihan Umum, Pemilihan Presiden, dan Pemilihan Kepada Daerah.
- 5) Merugikan kepentingan umum, meresahkan sekelompok masyarakat, dan mendiskriminasi warga atau golongan masyarakat lain.
- 6) Melakukan kolusi, korupsi dan nepotisme, menerima uang, barang dan/atau jasa dari pihak lain yang dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya.
- 7) Menyalahgunakan wewenang.
- 8) Melanggar sumpah/janji jabatan.
- 9) Melakukan kegiatan-kegiatan yang melalaikan kewajiban dan tugas yang merugikan kepentingan Negara, Pemerintah Daerah, Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa.⁸³

c. JURU TULIS (Sekretaris Desa).

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur yang berhubungan dengan kegiatan Sekretariat desa.
- 2) Merumuskan program kegiatan kuwu.
- 3) Melaksanakan urusan surat-menyurat, kearsipan dan laporan.

⁸³ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20 April 2021, Pukul: 13.00 WIB

- 4) Mengadakan/mempersiapkan pelaksanaan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
- 5) Menyusun rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
- 6) Mengadakan kegiatan inventarisasi (mencatat, mengawasi dan memelihara) kekayaan Desa.
- 7) Melaksanakan administrasi kepegawaian Pamong Desa.
- 8) Melaksanakan administrasi kependudukan dan administrasi kemasyarakatan.
- 9) Memberikan saran dan pendapat kepada kuwu.
- 10) Memberikan informasi mengenai kesekretariatan dan keadaan umum desa.
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kuwu.
- 12) Melaksanakan pengelolaan keuangan desa.⁸⁴

d. LEBE.

- 1) Pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan termasuk bencana alam, bantuan sosial, pendidikan, kebudayaan, kesenian, olah raga, pemuda, pramuka dan PMI di Desa.
- 2) Penyelenggaraan inventarisasi penduduk yang tuna karya, tuna wisma, tuna susila, penyandang cacat (mental/fisik) yatim piatu, jompo, panti asuhan dan memasyarakatkan kembali bekas nara pidana.
- 3) Pelaksanaan perkembangan dan pelaporan keadaan kesehatan masyarakat.

⁸⁴ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20 April 2021, Pukul: 13.00 WIB

- 4) Pelaksanaan perkembangan dan pelaporan kegiatan nikah, talak, cerai dan rujuk.
- 5) Pelaksanaan perkembangan dan pelaporan kegiatan keluarga berencana, ketenagaan, transmigrasi dan lingkungan hidup.
- 6) Pelaksanaan perkembangan dan pelaporan kegiatan keagamaan dan pengurusan kematian.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kuwu.

e. BEKEL (LUGU)

Bekel sebagai unsur kewilayahan mempunyai tugas dan kewajiban sebagai pembantu Kuwu pada Dusun yang bersangkutan yang bertugas dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.⁸⁵

Larangan Pamong Desa:

- 1) Melanggar persyaratan yang telah ditentukan untuk menjadi Pamong Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 77 Peraturan Daerah.
- 2) Melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat Negara, pemerintah, pemerintah desa dan masyarakat.
- 3) Melakukan kegiatan-kegiatan atau melalaikan tindakan yang menjadi kewajibannya, yang merugikan kepentingan negara, pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah desa dan masyarakat desa.

⁸⁵ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20April 2021, Pukul: 13.00 WIB

- 4) Menyalahgunakan wewenang, bertindak sewenang-wenang, melakukan penyelewengan dan bertindak diluar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau norma-norma/adat istiadat yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.
- 6) Menjadi pengurus partai politik.⁸⁶

Berdasarkan Undang-undang Nomor 06 tahun 2014, Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan yang di laksanakan oleh pemerintah desa dan BPD dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang di akui dan di hormati dalam sistim pemerintahan NKRI. Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten / kota yang di serahkan pengaturannya kepada desa adalah urusan Pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan dan memperdayakan masyarakat.

Desa Kalisari Kecamatan Losari mempunyai visi dan misi yaitu menuju bersama membangun Desa yang maju dan makmur dalam segala bidang baik fisik maupun fisik.

Desa Kalisari mempunyai visi dan misi yaitu:

1. Mewujudkan Pemerintahan yang demokratis,
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Kredibel dan akuntabel
3. Mewujudkan Peberdayaan masyarakat

⁸⁶ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa 20April 2021, Pukul: 13.00 WIB

4. Mewujudkan Ketentraman kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat
5. Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat
6. Mewujudkan perekonomian masyarakat yang makmur dan sejahtera
7. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.⁸⁷

B. Gambaran Umum Desa Kalisari

1. Kondisi Umum

a. Kondisi Geografis dan Demografis

Desa Kalisari adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Losari dengan luas wilayah ±456,37 Ha, jumlah penduduk sebanyak 8.549 Jiwa yang terdiri dari 4151 laki-laki dan 4.398 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.245 KK.

Desa Kalisari terdiri dari 3 (tiga) Dusun, 26 (dua puluh enam) Rukun Tetangga (RT) dan 7 (tujuh) Rukun Warga.

Batas-batas administratif pemerintahan Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Laut Jawa utara
- Sebelah Timur: Desa Kalirahayu
- Sebelah Selatan: Desa Mulyasari
- Sebelah Barat: Desa Ambulu

Dilihat dari topografi dan kondisi tanah, Desa Kalisari Kecamatan Losari secara umum berupa luas desa dan batas wilayah yang berada pada ketinggian antara 3m s/d 6m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 23 oc s/d 30 oc.

⁸⁷ File Profil Desa yang didapatkan Langsung dari Sekertaris Desa (Pak oom) pada 20 april 2021, Pukul: 13.00 WIB

Desa Kalisari adalah salah satu desa di Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon mempunyai luas wilayah 456,37 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 8.299 Jiwa yang terdiri dari 4051 laki-laki dan 4.248 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 2.182 KK.

b. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Kalisari terdiri dari:

- Petani	:	1.250 Orang
- Buruh Tani	:	1.450 Orang
- Perajin industri rumah tangga	:	25 Orang
- Bidan / Parawat	:	10 Orang
- Peternak	:	315 Orang
- Nelayan	:	13 Orang
- Montir	:	21 Orang
- Guru	:	32 Orang
- Usaha Jasa Pengerahan TKI	:	25 Orang
- Tidak punya kerjaan	:	235 Orang
- Tukang Batu	:	215 Orang
- Asisten Rumah Tangga	:	391 Orang
- TNI / POLRI	:	6 Orang

- Wiraswasta	:	765 Orang
- Pelajar	:	1.043 Orang
- Ibu Rumah Tangga	:	2.425 Orang
- Dukun kampung Terlatih	:	3 Orang
- Sopir	:	35 Orang
- Tukang Jahit	:	6 Orang
- Tukang cukur	:	4 Orang
- Tukang Listrik	:	7 Orang
- Perangkat Desa	:	13 Orang
- Karyawan swasta	:	125 Orang
- Karyawan BUMN / BUMD	:	0 Orang
- Pemuka Agama	:	35 Orang

c. Perkembangan Pendidikan

Warga Desa Kalisari dalam hal pendidikan semakin hari semakin meningkat, karena mereka semakin menyadari bahwa pentingnya pendidikan apalagi di zaman sekarang. Dilihat dari segi fasilitas di Desa Kalisari sekarang semakin banyak fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas ini diperuntukkan untuk kebutuhan masyarakat. Dimana pendidikan menurut masyarakat menjadi sebuah kebutuhan sebagai bekal masa depan kelak, bahkan menjadi suatu norma sosial di masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang berbondong-bondong menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan. Mulai dari usia dini

(PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Ke Atas (SMA) dan bahkan sampai ke perguruan tinggi.⁸⁸

Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Kalisari meliputi:

- Taman Kanak – kanak / PAUD : 4
- Sekolah Dasar (SD) / MI : 3
- SLTP / MTs : 1
- SLTA / SMK : -
- UNIVERSITAS :

d. Perkembangan Kesehatan

Kebutuhan kesehatan di Desa Kalisari memang cukup dirasakan oleh masyarakat, dengan adanya sarana kesehatan di Desa Kalisari diharapkan dapat membantu kebutuhan kesehatan yang memang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti imunisasi polio, puskesmas pembantu pelayanan bersalin dan lain-lain. Di desa Kalisari sering diadakan penyuluhan tentang kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan desa Kalisari, begitu juga pelaksanaan imunisasi yang dilakukan oleh bidan setempat dan tim kesehatan yang sudah ditugaskan. Pelaksanaan imunisasi biasanya dilakukan bergilir di setiap RW.⁸⁹

Dalam penanganan kesehatan khususnya di masa pandemi saat ini, desa Kalisari termasuk desa yang antusias dalam penanganan COVID 19, seperti halnya melakukan penyuluhan bahwa pentingnya menjaga kesehatan dengan memakai masker, cuci

⁸⁸ Wawancara Langsung Terhadap Lurah Bapak Humaedi, 3 Juni 2021, Pukul: 10.30 WIB

⁸⁹ Wawancara Lagsung terhadap Ibu ijah (Bidan Desa Kalisari), 3 juni, Pukul: 16.30 WIB

tangan dan menghindari kerumunan. Desa Kalisari pun mendapatkan penghargaan se-kecamatan Losari desa Kalisarilah yang merupakan Desa teraktif dalam penanganan kesehatan di era panndemi ini.⁹⁰

Adapun sarana kesehatan di Desa Kalisari sebagai berikut:

- Puskesmas	:	-
- Puskesmas Pembantu	:	1
- Polindes	:	1
- Balai Pengobatan / Klinik	:	-
- Dokter Umum	:	-
- Posyandu	:	6
- Pos KB Desa	:	1
- Bidan	:	3
- Petugas Gizi keliling	:	-
- Dukun Bayi / Peraji terlatih	:	3

e. Perkembangan di Bidang Ekonomi

Perekonomian di Desa Kalisari begitu meningkat, hal ini dilihat dari semakin banyaknya toko-toko dan semakin bayaknya renovasi toko-toko atau kios-kios yang lama oleh masyarakat. Tujuan dari adanya perekonomian dalam masyarakat Kalisari sendiri adalah meningkatkan perekonomian Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengolahan potensi konomi desa, membuka lapangan kerja, berkurangnya tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan desa dan mengoptimalkan manfaat aset. Dengan demikian, semuanya diharapkan dapat meningkatkan

⁹⁰ Wawancara Langsung Terhadap Lurah Bapak Humaedi, 3 Juni 2021, Pukul: 10.00 WIB

kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan dan pemerataan Desa dan melalui pelayanan umum.⁹¹

Dari data fasilitas ekonomi di Desa Kalisari dapat kita lihat sebagai berikut:

- Toko/ kios : 250 unit
- Bank : -
- Koperasi : -
- Pasar : -
- Bumdes : 1
- Industri Rumah Tangga : 6
- Perusahaan kecil : 3
- Perusahaan sedang : -
- Perusahaan besar : -

f. Perkembangan Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga masyarakat yang ada di desa Kalisari keberadaannya sangat membantu baik fisik maupun spiritual. Peran organisasi yang ada di masyarakat desa Kalisari tentunya untuk mempererat Silaturrahin kekompakan atau gotong royong masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat desa Kalisari begitu saling menghormati dan menghargai satu sama lain, tidak memandang perbedaan agama, suku, warna kulit, bahaa dan lainnya. Dimana manusia sebagai makhluk soial yang mana tidak bisa hidup sendri, melainkan membutuhkan orang lain.

Hubungan individu dengan individu yang lain terceermin lewat gotong royong yang masih begitu terjalin kuat di desa Kalisari.

⁹¹ Wawancara Langsung Terhadap Lurah Bapak Humaedi, 3 Juni 2021, Pukul: 10.30 WIB

Adapun perkembangan organisasi dalam masyarakat desa Kalisari sebagai berikut:

1. Organisasi Perempuan : PKK, dan Kelompok jam'iyah
2. Organisasi Laki-laki : kelompok jamiyyah dan NU
3. Organisasi Pemuda : karang taruna, Anshor, IPNU IPPNU

Masyarakat desa kalisari begitu menyadari bahwa dengan adanya gotong royong merupakan salah satu kegiatan sosial . kehidupan masyarakat desa Kalisari terlihat sangat rukun, damai dan harmonis, dilihat dari budaya tolong menolong dan kepedulian yang sangat tinggi antara satu sama lain. Kegiatan gotong royong sering sekali dilakukan oleh masyarakat desa Kalisari. Terlihat dari kehidupan masyarakat yang religius sehingga membuat masyarakat mempunyai kesadaran akan gotong royong yang sangat tinggi.

Kegiatan ke-Islama di desa Kalisari tidak lepas dengan amalan-amalan yang sering dilakukan oleh warga Nahdliyyin, karena mayoritas bahkan seluruhnya penduduk Kalisari adalah warga Nahdlatul Ulama. Beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat desa Kalisari berupa kegiatan rutin dan tidak rutin, kegiatan tersebut mencakup kegiatan mingguan, dimana kegiatan mingguan yaitu kegiatan yang dilakukan satu minggu sekali, contohnya kegiatan jam'iyah yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak.⁹²

Berikut penjelasan mengenai tokoh agama, sarana pendidikan, pondok pesantren luas wilayah, jumlah petani dan kelompok tani:

⁹² Wawancara Langsung Terhadap Lurah Bapak Humaedi, 3 Juni 2021, Pukul: 10.00 WIB

1. KYAI

- KH. FAIZIN ADNAN
- KH. SYAMSURI
- K. MUSA
- K. BASYARI
- K. MAKHALI

2. SARANA PENDIDIKAN

Tabel 2

No	Jenis saran pendidikan	Alamat
1	SDN I KALISARI	Alamat: Rt.23 Rw.06
2	SDN II KALISARI	Alamat: Rt.01 Rw.01
3	MI NU	Alamat: Rt.01 Rw.01
4	SMPN 2 LOSARI	Alamat: Rt.14 Rw.04
5	TPA BAITUL AWWABIN	Alamat: Rt.04 Rw.01
6	TPQ ARROHIM	Alamat: Rt.11 Rw.03
7	MD AL-ASY'ARIYAH	Alamat: Rt.14

C. Sejarah Desa Kalisari

Desa Kalisari dahulunya adalah bagian dari desa Kalirahayu, dimana desa Kalisari, tawang Sari dan Kalirahayu itu menjadi satu dengan nama Desa Kalirahayu yang memiliki Lurah bernama Abdul Rozak. karena terjadi pemekaran dan terlalu luas wilayahnya, maka desa Kalirahayu dibagi menjadi 3 desa yakni: desa Kalirahayu sendiri, desa Tawang Sari dan desa Kalisari. Lurah desa Kalirahayu setelah pemeran yaitu Mashuri, Lurah desa Tawang Sari setelah pemekaran yaitu H. Rasbin dan lurah desa Kalisari setelah pemekaran yaitu Hasan Efendi. Pada waktu itu, desa Kalisari mendapatkan Balai Desa, desa Kalirahayu dan Twangsari mendapatkan masjid.⁹⁴

D. Bentuk-bentuk Resepsi *Al-Qur'ān* di Desa Kalisari

1. Khotmil *Qur'ān*

a. Pengertian Khotmil *Qur'ān*

Khotmil *Qur'ān* atau biasa disebut dengan khatam qur'an merupakan sebuah istilah untuk kegiatan ritual yang mentradisi dan berisi pembacaan ayat-ayat *al-Qur'ān* mulai dari surat *al-Fatihah* sampai surat *an-Nās* sesuai urutan yang ada di dalam *mushaf*. Istilah ini diambil dari bahasa Arab *Khatm* yang berarti membaca hingga akhir atau membaca seluruhnya.⁹⁵

b. Metode Khotmil *Qur'ān* di Desa Kalisari

Khotmil *Qur'ān* di Desa Kalisari itu ada dua metode, yakni; metode bil ghoib yaitu metode menghatamkan *al-Qur'ān* dengan cara hafalan, metode ini dilakukan oleh orang

⁹⁴ Wawancara Langsung dengan K.H. Faizin Adnan Selaku Sesepeuh Desa Kalisari pada tanggal 4 Juni 2021, Pukul: 20.00 WIB

⁹⁵ Ali Mustofa dan Siti Yulia Citra, Kontribusi Khotmil *Qur'ān* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang, Jurnal Attaqwa: Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 15, No.2, 2019, hlm. 77

yang telah hafal *al-Qur'ān*. Yang kedua metode Binnadzor. Metode binnadzor yaitu metode denang cara membaca *al-Qur'ān* sampai selesai. Dimana pelaksanaan khotmil *Qur'ān* di Desa Kalisari itu berbeda-beda dalam prosesinya. Di sini penulis mengambil contoh prosesi khotmil *Qur'ān* di pondok Pesantren al-Asy'ariyyah yang ada di desa Kalisari, dimana prosesi khotmil *Qur'ān* di pondok pesantren al-Asy'ariyyah terdapat dua metode, yakni metode bil-ghoib dan binnadzor. Acara khotmil *Qur'ān* biasanya dilakukan 1 tahun sekali dengan penampilan setiap khotimin dan khotimat membaca surat yang sudah ditentukan dari pelatih khotmil *Qur'ān*. Di desa kalisaripun terdapat tradisi “njagongi dodol” (menduduki dodol) “ngalungi ndog asin” (mengalungkan telur asin) dan “ngalungi duit” (mengalungkan uang). Tradisi tersebut dilakukan oleh orang tua khotimin yang kemudian dibagi-bagi kepada orang-orang yang ada pada saat acara khotmil *Qur'ān* berlangsung.⁹⁶

2. Jam'iyah Yasinan dan Waqi'ah

Dalam perkembangan dan pemberdayaan umat Islam, nampaknya surat Yasin menempati posisi khusus terutama dalam masalah kegiatan spiritual masyarakat Islam. Dimana surat Yasin menjadi begitu populer dikalangan umat Islam mulai dari kalangan anak muda hingga kalangan orang tua, karena dijadikan sebagai bahan bacaan di hampir setiap acara ritual keagamaan yang biasanya disebut “Yasinan”. Tradisi Yasinan merupakan ritual keagamaan yang dipandang suatu kegiatan atau kehendak untuk

⁹⁶ Wawancara Langsung dengan Ustadz Yahya pada tanggal 4 juni 2021, Pukul: 16.00 WIB

memperoleh berkah, restu dan pahala dan pengharapan tentang kondisi agar kedepannya menjadi lebih baik.

Pada mulanya, dengan hadirnya era santrinisasi di Indonesia pada tahun 1985-an kegiatan ritual Yasinan berkembang di berbagai daerah terutama dikalangan umat Islam yang menjadi jama'ah sekaligus Jam'iyah. Kemudian dengan organisasi tersebut terbentuklah kepengurusan. Dimana di dalam jam'iyah tersebut ada arisan/ iuran dan administrasi juga pergiliran tempat, bahkan memiliki program-program keagamaan lainnya di luar acara Yasinan mingguan.⁹⁷

Sebagaimana jam'iyah yasinan yang terdapat di desa Kalisari, begitu banyak Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang mengikuti jam'iyah tersebut. diantaranya jam'iyah Yasinan Arrukhiyyah, Arrasyidah dan lain-lain. Jam'iyah Yasinan Arrukhiyyah yang diketuai oleh Ny. Hj. Rukhiyyah mulai berdiri dari tahun 90-an. Dalam kegiatan ritual tersebut bukan hanya bacaan Yasin saja, akan tetapi menyantumkan bacaan Waqi'ah, istighosah serta Marhabanan. Menurut Ibu Ny. Hj. Rukhiyyah beliau mendirikan jam'iyah tersebut dengan tujuan untuk memunculkan kegiatan positif ibu-ibu, bahwa ibu rumah tangga tidak hanya berdiam diri di rumah tapi bisa melakukan hal yang positif bahkan menghidupkan *al-Qur'an* dengan membaca surat Yasin dan Waqi'ah, selain itu juga untuk menumbuhkan silaturahmi antara ibu-ibu di desa Kalisari melalui jam'iyah ini. Beliau juga berkata bahwa mengapa memilih surat Yasin untuk dibaca dalam pelaksanaan ritual tersebut, karena ada asas manfa'at yang sangat kompleks. Diantara manfaatnya

⁹⁷ Mulyono, Peran Jama'ah Yasinan sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Dusun Brajan Payungan Sawoo Ponorogo), Jurnal KONTEKSTUALITA, Vol. 25, No. 1, 2009, hlm. 115

yaitu untuk menenangkan hati, bertambah rizkinya, menenangkan suasana dan untuk dikirimkan pahalanya kepada ahli kubur sehingga diangkat siksaanya, bisa mengenyangkan pembaca dari rasa lapar dan yang paling utama menyelamatkan pembaca dari segala marah bahaya. Sedangkan surat Waqi'ah menurut beliau yakni untuk mendabahkan rizqi dan untuk selalu mengingatkan kita dari semua cerita ashabul Yamin, Ashabussiyal dan Al-Muqorrobun yakni cerita tentang calon penghuni surga dan neraka, dan juga orang-orang yang terdekat dengan Allah SWT.⁹⁸

Begitu juga pembacaan surat waqi'ah yang menurut ibu Hj. Alfi Nurul Khodijah bahwa jam'iyahan dengan membaca surat Waqi'ah dapat menumbuhkan dimensi ibadah yang begitu kuat, diantaranya: dengan adanya jam'iyah ini dapat mewujudkan amar ma'ruf nahi munkar, mempererat tali silaturahmi khususnya warga desa Kalisari dan mengharap berkah dari Allah SWT.⁹⁹

3. Jam'iyah Tahfidz (Kliwonan)

Jam'iyah tahfidz yang ada di desa Kalisari mulanya didirikan oleh Hj. Alfi Nurul Khodijah dan Ny. Hj. Maesaroh. Jam'iyah tersebut sudah berjalan sekitar 6 tahun. Awalnya jam'iyah tahfidz beranggotakan alumni santri al-Asy'ariyah yang telah menghatamkan *al-Qur'ān* bil ghoib, lambat laun jam'iyah ini semakin dilihat oleh para penghafal *al-Qur'ān* di desa Kalisari dan membuat para hafidzoh desa Kalisari mengikutinya. Jadi jam'iyah tahfidz ini sampai sekarang tetap eksis di masyarakat Kalisari. Dimana jam'iyah ini didirikan dengan tujuan pertama,

⁹⁸ Wawancara langsung dengan Ny.Hj. Rukhiyah, pada 3 Juni 2021, pukul: 20.00 WIB

⁹⁹ Wawancara Langsung dengan Hj. Alfi Nurul Khodijah, Pada tanggal 4 Juni 2021, Pukul: 10.30 WIB

mempererat silaturahmi antara hafidzoh se-Kalisari, yang kedua untuk menjaga hafalan.

Kegiatan jam'iyah ini dilakukan setiap satu bulan sekali bertepatan di hari jum'at kliwon, diisi dengan acara sima'an *al-Qur'an* yang setiap anggotanya kebagian 2 juzan kemudian dilanjutkan dengan doa bersama dan makan-makan. Kegiatan ini dilakukan secara bergilir dan ditarik biaya sebesar 10.000 per orang setiap bulannya. Adapun struktur kepengurusan jam'iyah tahfidz ini sebagai berikut:¹⁰⁰

Tabel 4

1.	Penasehat	Ny.Hj. Maesaroh
2.	Ketua	Hj. Alfi Nurul Khodijah
3	Sekretaris dan Bendahara	Hj. Lashoh

4. Pengobatan dengan menggunakan *Al-Qur'an*

Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon mayoritas masyarakatnya mempercayai dan menyakini pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat dan surat pilihan yang ada dalam *al-Qur'an*, mereka banyak yang tidak memahami maksud ayat tersebut akan tetapi mereka meyakini ayat tersebut bisa mengobati penyakit jasmani. Di Desa Kalisari sendiri terdapat tokoh perempuan yang begitu di segani dan dapat mengobati penyakit jasmani dengan menggunakan ayat-ayat dan surat pilihan dimana ayat dan surat pilihan tersebut beliau di ijazahi oleh ibunya. Pasien beliau tidak hanya dari masyarakat Desa kalisari saja akan tetapi dari Desa yang lainnya mempercayai pengobatan beliau.

¹⁰⁰ Wawancara Langsung dengan Hj. Alfi Nurul Khodijah, Pada tanggal 4 Juni 2021, Pukul: 10.30 WIB

Jadi dari sini bisa dilihat bahwa *al-Qur'ān* tidak hanya dibaca saja akan tetapi *al-Qur'ān* itu hidup di tengah masyarakat yang kemudian menjadikannya sebagai tradisi bahkan keyakinan.

Dari bentuk-bentuk resepsi *al-Qur'ān* yang terjadi di desa Kalisari, penulis lebih tertarik untuk meneliti resepsi *al-Qur'ān* dalam bentuk pengobatan yang dilakukan oleh Ny.Hj. Maesaroh. Beliau menggunakan 4 surat pilihan dan 7 ayat *al-Qur'ān* yang beliau yakini akan menyembuhkan penyakit jasmani, tentunya atas izin Allah. 4 surat pilihan yang beliau gunakan yaitu: (1). Surat *Al-Fatihah*. (2). Surat *An-Nās*. (3). Surat *Al-Falaq*. (4). Surat *Al-Ikhlās*. Sedangkan 7 ayat yang beliau gunakan yaitu: (1). Surat *At-Taubah* ayat 51. (2). Surat *Yūnus* ayat 107. (3). Surat *Hūd* ayat 6. (4). Surat *Hūd* ayat 56. (5). Surat *Al-Ankabut* ayat 60. (6). Surat *Faṭir* ayat 2. (7). Surat *Azzummar* ayat 38.

Alasan mengapa peneliti mengambil praktek pengobatan Ny.Hj. Maesaroh Aziz, pertama karena Ny.Hj. Maesaroh merupakan salah satu tokoh perempuan yang sangat disegani dan telah lama berkiprah di tengah masyarakat Desa Kalisari, selain seorang hafidzoh, beliau juga merupakan tokoh perempuan satu-satunya yang menggunakan *al-Qur'ān* sebagai media pengobatan alternatif di desa Kalisari. Dari situlah banyak sekali masyarakat Kalisari bahkan masyarakat desa lainnya berdatangan yang menggunakan jasa beliau melalui media *al-Qur'ān* dalam mengobati penyakit jasmani, yang dominan pasiennya adalah anak-anak.